

**DAMPAK PEMBANGUNAN KOTA BARU MANDIRI (KBM)
TANJUNG SELOR TERHADAP PERKEMBANGAN DUSUN SRI
MULYA, DESA JELARAI SELOR, KABUPATEN BULUNGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota**



Disusun Oleh :

JOSEPH MARIANO

NIM : 17.86.0040

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2023

**DAMPAK PEMBANGUNAN KOTA BARU MANDIRI (KBM)
TANJUNG SELOR TERHADAP PERKEMBANGAN DUSUN SRI
MULYA, DESA JELARAI SELOR, KABUPATEN BULUNGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota**



Disusun Oleh :

JOSEPH MARIANO

NIM. 17.86.0040

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN KOTA BARU MANDIRI (KBM) TANJUNG SELOR
TERHADAP PERKEMBANGAN DUSUN SRI MULYA, DESA JELARAI SELOR,
KABUPATEN BULUNGAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Joseph Mariano
17.86.0040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada 18 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/Pembimbing	Renindya Azizza Kartikakirana, ST., M.Eng	
Anggota Dewan Penguji I	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Anggota Dewan Penguji II	Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan
Kota Pada tanggal 25 September 2023

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T
NIK.190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

NAMA : Joseph Mariano

NIM : 17.86.0040

JUDUL SKRIPSI : Dampak Pembangunan Kota Baru Mandiri (KBM) Tanjung Selor terhadap Perkembangan Dusun Sri Mulya, Desa Jelarai Selor, Kabupaten Bulungan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau telah ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Amikom Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lainnya.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, bahwa saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Yogyakarta, 25 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Joseph Mariano

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun Laporan penelitian yang berjudul “Dampak Pembangunan Kota Baru Mandiri (KBM) terhadap perkembangan dusun Sri Mulya desa Jelarai Selor, Kabupaten Bulungan” Adapun tujuan dari penulisan Laporan ini adalah untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu penyusunan skripsi dan memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan mengetahui dampak pembangunan Kota Baru Mandiri terhadap perkembangan desa Jelarai Selor.

Sebagai penulis saya menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Renindya Azizza Kartikakirana,S.T.,M.Eng selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan Laporan penelitian dan juga bapak/ibu dosen lain yang membantu serta rekan mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2017 Universitas AMIKOM yang selalu berbagi ilmu dalam penulisan.

Akhirnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun Laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kesalahan dalam Laporan ini apabila terdapat ejaan atau penulisan yang kurang benar. Besar harapan penulis agar pembaca dapat memberikan saran dan kritik untuk kedepannya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 2023

Penulis,

Joseph Mariano

Abstrak

Salah satu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah ialah pembangunan kota baru mandiri Tanjung Selor. Pembangunan yang sedang digencar-gencarkan oleh pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan di setiap daerah di Indonesia, salah satunya di provinsi Kalimantan utara. Pembangunan ini dilakukan agar dapat meningkatkan perekonomian di wilayah perbatasan Indonesia. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 Tanjung Selor termasuk dalam salah satu dari 10 kota baru publik yang mandiri dan terpadu di luar Jawa/Bali yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendukung dalam tindak lanjut pembangunan Kota Baru Mandiri (KBM) Tanjung Selor yang merupakan Ibukota provinsi Kalimantan Utara. Dukungan tersebut diwujudkan dengan Penandatanganan kesepakatan Rencana Aksi Pelaksanaan Instruksi Presiden (IPRES) Nomor 9 tahun 2018 tentang percepatan pembangunan KBM Tanjung Selor. Tanjung Selor yang merupakan calon ibukota mandiri diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan wilayah maupun nasional yang baru di daerah perbatasan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak-dampak yang akan timbul dari pembangunan kota baru mandiri (KBM) Tanjung Selor.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deduktif kualitatif, dengan unit amatan respon masyarakat terhadap dampak pembangunan kota baru mandiri Tanjung Selor di wilayah Dusun Sri Mulya, Desa Jelarai Selor. Dan untuk unit analisis dalam penelitian ini adalah dampak terhadap sektor fisik, ekonomi dan kependudukan. Selain itu metode yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini terdiri dari observasi lapangan, studi literatur, survei instansi, dan kuesioner. Dan juga untuk metode analisis menggunakan deskriptif kualitatif before after.

Pembangunan kota baru mandiri memberikan dampak positif bagi perkembangan Dusun Sri Mulya, Desa Jelarai Selor, Kabupaten Bulungan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan sarana dan prasarana yaitu bertambahnya sarana kesehatan, peribadatan, persampahan dan keamanan. Dan juga pembangunan tersebut memberi dampak positif bagi sektor perekonomian yaitu terciptanya peluang usaha bagi masyarakat dan perubahan mata pencaharian menjadi lebih baik. Kemudian dampak positif pembangunan terhadap sektor kependudukan dimana kegiatan perekonomian yang semakin berkembang dan mobilitas penduduk internal semakin banyak sehingga daerah tersebut mengalami perkembangan. Hal ini dilihat dari semakin banyak masyarakat luar yang datang dan menetap di daerah tersebut untuk menempuh pendidikan ataupun bekerja dalam jangka waktu yang lama. Adapun dampak negatif yang muncul dalam pembangunan tersebut terhadap sektor ekonomi yaitu berkurangnya lahan pertanian dan tegalan sehingga menyebabkan terjadinya banjir saat musim hujan karena kurangnya daerah resapan air.

Kata Kunci : Pembangunan, fisik, ekonomi, kependudukan, KBM Tanjung Selor

Abstract

One of the development carried out by the government is the construction of the new independent city of Tanjung Selor. Development which is being intensified by the government to improve welfare in every region in Indonesia, one of which is in the province of North Borneo. This development was carried out in order to improve the economy in the border areas of Indonesia. Based on the 2015-2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN), Tanjung Selor is included in one of 10 independent and integrated new public cities outside Java/Bali that are being developed by the government. The Ministry of Public Housing (PUPR) supports the follow-up to the development of the New Independent City (KBM) of Tanjung Selor, which is the capital of North Borneo province. The support was realized by the signing of an agreement on the Action Plan for the Implementation of Presidential Instruction (IPRES) number 9 of 2018 concerning the acceleration of the development of KBM Tanjung Selor. Tanjung Selor, which is a candidate for an independent capital city, is expected to become a new center for regional activities in border areas. Therefore, this study aims to determine the impacts that will arise from the development of a new independent city (KBM) Tanjung Selor.

The approach used in this research is a qualitative deductive approach, with the unit of observation of community response to the impact of the development of the new independent town of Tanjung Selor in Dusun Sri Mulya, Jelarai Selor village. And for the unit of analysis in this study is the impact on the physical sector, economy and population. In addition, the methods used in collecting research data consisted of field observation, literature studies, agency surveys, and questionnaires. And also for the analytical method using descriptive qualitative before-after.

The development of a new independent town has a positive impact on the development of the Sri Mulya hamlet, Jelarai Selor village, Bulungan regency. Such as improving facilities and infrastructure, namely increasing health, worship, garbage and security facilities. And also this development has a positive impact on the economic sector, namely the creation of business opportunities for the community, changes in livelihoods for the better. Then the positive impact of development on the population sector where economic activity is growing and population mobility is increasing so that the area is experiencing development. The negative impact that arises in this development on the economic sector are reduced agricultural land and dry fields, causing flooding during the rainy season due to a lack of water catchment areas.

Keywords : Development, physical, economic, population, KBM Tanjung Selor